

SKRIPSI

**FENOMENA *TREND FASHION* KOREA PADA
PELAJAR SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG
MELALUI KOMUNITAS K-DRAMA DAN K-POP**



**FAHMI ABIDIN
07021381320015**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

FENOMENA *TREND FASHION* KOREA PADA PELAJAR SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG MELALUI KOMUNITAS K-DRAMA DAN K-POP

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



FAHMI ABIDIN
07021381320015

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA *TREND FASHION* KOREA PADA PELAJAR SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG MELALUI KOMUNITAS K-DRAMA DAN K-POP

SKRIPSI

Oleh:

FAHMI ABIDIN
07021381320015

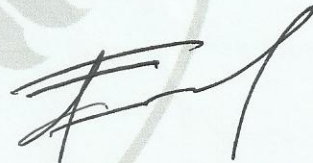
Palembang, November 2018

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Fenomena *trend fashion* Korea pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui komunitas K-drama dan K-pop” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 9 November 2018

Palembang, November 2018

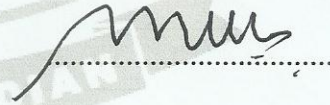
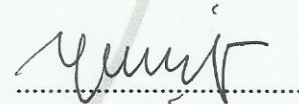
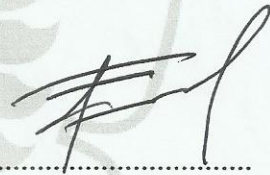
Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP 196507121993031003



Anggota:

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP 198411052008121003
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001
4. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP 197705042000122001



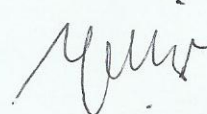
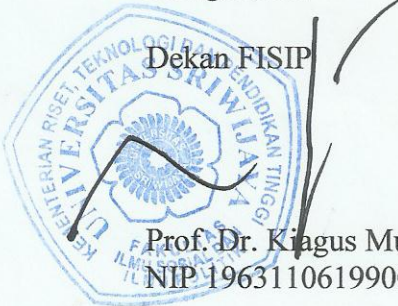
Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Abidin

Nim : 07021381320015

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Fenomena *Trend Fashion* Korea pada Komunitas K-Drama dan K-Pop di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Alamat : Jl. Letnan murod Komplek Perumahan Rakyat, No. 964, RT. 013, RW. 005, Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

No HP : 082177518815

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, November 2018
Yang membuat pernyataan



Fahmi Abidin
NIM. 07021381320015

Motto :

“Dunia itu seluas langkah kaki. Jelajahilah dan jangan pernah takut melangkah. Hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan dan menyatu dengannya”

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman.”
(Q.S. Al-Imran: 139)*

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Kepada Kedua orang tuaku tercinta.*
- *Kepada Saudaraku Febriyan Susanti, Ari Susanto, Rini Puspita Sari, dan Ramadhan.*
- *Dosen dan Staft FISIP UNSRI jurusan Sosiologi, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan.*
- *Kepada BPH dan ALB MASOPALA FISIP UNSRI*
- *Teman-teman Sosiologi angkatan 2013.*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **FENOMENA TREND FASHION KOREA PADA KOMUNITAS K-DRAMA DAN K-POP DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini banyak kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta Do'a dari kedua orang tua yang tidak henti-hentinya dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya usulan penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Ridho Taqwa, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari awal semester selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama kepada Mbak Rafflesia Adesty atas segala kebaikan yang sudah diberikan dari awal saya berada dikampus sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
13. Orang tuaku yaitu Bapak Zulkifli Abubakar dan Ibu Beniyati tercinta, terima kasih atas doa, nasihat, dan materi yang telah diberikan. Terima ayah dan ibu telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikanku. Semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup ayah dan ibu.
14. Kepada saudaraku Febriyan Susanti, Ari Susanto, Rini Puspita Sari, Ramadhan Z, terima kasih telah memberikan motivasi dan nasihat dalam hidupku. Semoga kalian semua dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam mencari rezeki.

15. MASOPALA FISIP UNSRI, terimakasih telah memberikan pelajaran yang sangat berharga baik ilmu, pengalaman, dan kekeluargaan dalam kehidupan organisasi dan kampus.
16. Kepada teman satu angkatanku Pilar Apache di MASOPALA, Prasetyo Adi Wijaya (Wak Adi), R. Abdurahman Fariz (Fariz), Rendika Perlyanza (Cutek), dan Rozi Priyanto (Oci) terimakasih telah menjadi penyemangat, memberi pelajaran yang sangat berharga dalam kehidupan kampusku.
17. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2013 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari dikampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing- masing.
18. Kepada sahabatku di kampus FISIP UNSRI, Anjay Arif Abdurrachman dan Beny Fitra Wijaya, terima kasih telah banyak membantu baik dalam materil maupun non materil, dalam kehidupan kampus, dan proses penyusunan skripsi.
19. Kepada teman-teman KKN Angkatan ke 85 di Desa Lebung Batang Balqius Agusta, Machroef Sukses, Anggi Ivoriyanti Hutagalung, Lilian Rospita, dan Ria Hariani. Terima kasih atas pengalaman yang diberikan baik suka maupun duka.
20. Kepada informan penelitianku PF Entertainment, Lunar Eclipse, VD Generation, Red wine, Guru, Staft, dan Infirman Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Palembang, November 2018

Fahmi Abdidin

NIM. 07021381320015

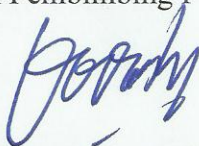
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Fenomena *Trend Fashion* Korea pada Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui Komunitas K-Drama dan K-Pop”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana pelajar mengadopsi *trend fashion* Korea sampai pada proses suatu pemaknaan *trend fashion* Korea yang dijadikan suatu gaya hidup. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kajian budaya dari Stuart Hall. Hasil penelitian menemukan bahwa pelajar mengadopsi *trend fashion* Korea seperti melalui pengetahuan tentang budaya Korea dan terjadinya suatu penerimaan yang kemudian menjadi gaya hidup dan menjadi suatu kebutuhan sampai terbentuknya pola perilaku dan sikap pada pelajar yang terlihat seperti berlebihan terhadap suatu permasalahan dan menimbulkan suatu kesalah pahaman dalam memaknai suatu *trend fashion* yang membentuk karakter dan sikap pelajar di kehidupannya sehari-hari mulai dari gaya berpakaian, aksesoris, dan *make up* karena kegemaran mereka terhadap K-Drama dan K-Pop.

Kata Kunci : *Trend Fashion*, Gaya Hidup, Budaya, Komunitas Pecinta K-Drama dan K-Pop.

Mengetahui/Menyetujui

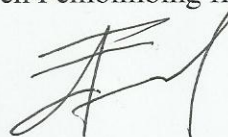
Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

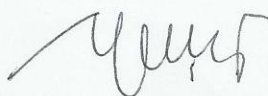
Dosen Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si

NIP. 198411052008121003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines about " The Phenomenon of the Korean Fashion Trend in Students of Palembang 1 Muhammadiyah High School through K-Drama and K-Pop Communities ". The purpose of this research is to see how students adopt Korean fashion trends to the process of interpreting Korean fashion trends as a lifestyle. The research method in this research using qualitative method research and use a accumulate data technique with observation, interview, and documentation. This study uses a cultural study theory from Stuart Hall. The results of the study found that students adopted Korean fashion trends such as through knowledge of Korean culture and the occurrence of an acceptance which later became a lifestyle and became a necessity until the formation of patterns of behavior and attitudes towards students that seemed excessive towards a problem and caused a misunderstanding in meaning a fashion trend that shapes the character and attitude of students in their daily lives ranging from the style of dress, accessories, and make up because of their passion for K-Drama and K-Pop.

Keywords: Trend Fashion, Lifestyle, Culture, Community Lovers K-Drama and K-Pop.

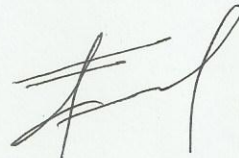
Certify,

Advisor I



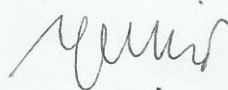
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si
NIP. 198411052008121003

*Head of Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Kajian Budaya.....	16
2.2.2 Proses Pemaknaan.....	19
2.2.2.1 Kerangka Pengetahuan.....	19
2.2.2.2 Hubungan produksi.....	20
2.2.2.3 Infrastruktur Teknis.....	20

2.2.3	Proses Adopsi.....	20
2.2.2.1	Encoding	21
2.2.2.2	Decoding	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian.....	26
3.3	Strategi Penelitian	26
3.4	Fokus Penelitian.....	27
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.6	Penentuan Informan	28
3.7	Peranan Peneliti	30
3.8	Unit Analisis Data.....	30
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.9.1	Wawancara.....	31
3.9.2	Observasi.....	32
3.9.3	Dokumentasi	33
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	33
3.11	Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1	Letak Geografis Kota Palembang	36
4.1.2	Tingkat Pendidikan	37
4.1.3	Profil SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	38
4.1.3.1	Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1.....	38
4.1.3.2	Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1	40
4.1.3.3	Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 1.....	41
4.1.3.4	Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1	42
4.1.3	Profil Komunitas K-drama dan K-pop Palembang.....	45
4.2	Gambaran Informan Penelitian	46
4.2.1	Informan Utama	47
4.2.2	Informan Pendukung.....	54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Adopsi <i>trend fashion</i> Korea.....	61
5.1.1 Pengetahuan <i>trend fashion</i> Korea.....	61
5.1.2 Penerimaan <i>trend fashion</i> Korea.....	67
5.1.3 Kebutuhan akan <i>trend fashion</i> Korea	71
5.1.4 <i>Trend fashion</i> Korea yang ditiru	75
5.1.5 Perkembangan <i>trend fashion</i> Korea.....	80
5.1.6 Sikap dan perilaku pelajar pada <i>trend fashion</i> Korea.....	85
5.2 Proses Pemaknaan <i>Trend Fashion</i> Korea	98

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	105
6.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA107

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Penelitian.....	xi
Transkrip Wawancara Penelitian	xvi
Foto Wawancara Penelitian.....	xvi
Surat Izin Penelitian	
Surat Keputusan	
Kartu Bimbingan	
Lembar Revisi	
<i>Curriculum Vitae</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ciri Penggemar K-Drama dan K-Pop.....	5
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palembang.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.....	41
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama.....	47
Tabel 4.4 Daftar Informan Pendukung.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

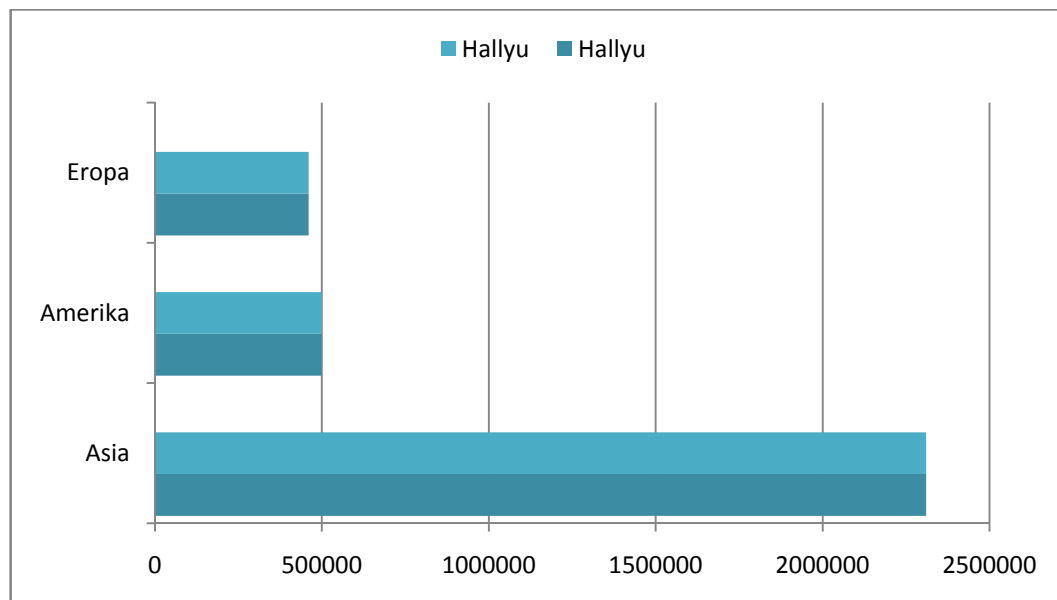
Saat ini semakin berkembangnya teknologi informasi yang diikuti dengan semakin meluasnya dan mudahnya penyebaran berbagai *trend* kebudayaan luar. Fenomena yang terjadi saat ini pada masyarakat modern yang sudah mulai terpengaruh oleh budaya populer akan lebih memilih pemanfaatan teknologi yang memiliki akses tanpa batas untuk penyebaran suatu kebudayaan secara meluas. Dengan perkembangan yang sangat cepat tersebut terjadinya suatu penyebaran budaya populer Korea di Indonesia.

Korea menyebarkan berbagai produk budayanya melalui tayangan hiburan berupa musik (K-Pop), serial drama (K-drama), film (K-film), film animasi, variety/reality show (K-show), video game, K-fashion, hingga produk-produk industri lainnya yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti kendaraan, peralatan dapur, barang elektronik, bahkan kosmetik, dan produk lainnya yang merupakan contoh dari penyebaran *trend* Korea yang pada dasarnya budaya pop Korea tersebut memiliki keunikan tersendiri.

Dari data jumlah penggemar budaya pop Korea, yang dikenal sebagai 'Hallyu' mencapai 3,3 juta penggemar di seluruh penjuru dunia dan hal itu membuktikan perhatian dunia pada 'Hallyu' atau '*Korean wave*'. Komunitas-komunitas penggemar Hallyu diharapkan untuk melayani pusat-pusat dedikasi guna menyebarluaskan booming budaya pop Korea ke berbagai penjuru dunia dan meningkatnya jumlah penggemar klub itu menjadi pertanda baik untuk mengembangkan minat yang lebih luas dan lebih besar tentang Korea di seluruh dunia. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat dalam budaya Korea tidak akan berakhir menjadi hanya fenomena sementara. Akan tetapi popularitas Hallyu akan mengarah pada pemahaman lebih mendalam tentang budaya Korea secara keseluruhan dan memberikan kontribusi besar untuk memperkaya budaya global (Susanthi, 2011)

Badan Korea Urusan Promosi Budaya dan Departemen Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea mengabarkan terdapat 182 klub penggemar Hallyu dan diperkirakan jumlah anggotanya mencapai sekitar 3,3 juta yang tersebar di 20 wilayah di seluruh dunia dimana Pusat Kebudayaan Korea sudah dibuka. Berdasarkan wilayah, Asia memiliki basis penggemar terbesar. Ada 84 klub penggemar Hallyu dengan 2,31 juta anggota di delapan kawasan Asia, termasuk Jepang, Cina dan Vietnam. Ada 25 klub penggemar dengan 500.000 penggemar di 4 wilayah di Amerika, termasuk Washington DC, New York dan di negara Argentina. Sementara 70 klub penggemar yang hadir di 7 wilayah Eropa, termasuk Inggris, Prancis dan Turki, dengan 460.000 anggota. Tetapi, diasumsikan bahwa jumlah klub penggemar Hallyu dan anggotanya sebenarnya jauh lebih tinggi, karena informasi yang dikutip didasarkan pada komunitas penggemar resmi terutama di daerah dimana Pusat Kebudayaan Korea (Nursanti, 2013).

Tabel 1.1
Jumlah penggemar Korea



(Sumber : Nursanti, 2013)

Di Indonesia, penyebaran budaya populer dari Korea ini pertama kali sekitar tahun 2002 dengan tayang nyala satu ikon budaya populer berbandrol drama seri berjudul “*Endless Love*”, ditayangkan stasiun TV Indosiar. Keberhasilan drama seri Korea tersebut yang dikenal dengan *Koreandrama* (K-drama) diikuti oleh *Koeandrama* lainnya. Tercatat terdapat sekitar 50 judul K-drama tayang di TV Swasta Indonesia. Dari serial drama (K-drama) dan film (K-film), penonton Indonesia dibuat terpikat oleh alur cerita yang disebut *kewajaran* alur cerita. Disamping itu, dalam pelbagai serial tersebut ada kesamaan nilai-nilai budaya yang akrab dengan penonton Indonesia. Mungkin perasaan sama-sama menjadi bagian dari masyarakat Timor yang memiliki kemiripan nilai budaya membuat produk Asia bisa diterima dengan mudah tanpa kekhawatiran bahwa mereka bisa melemahkan atau menggoncang dasar ideologi dan kebudayaan Indonesia (Heryanto, 2012:147).

Populernya K-drama membuat saset tarikan masyarakat Indonesia terhadap *trend* Korea meningkat. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa pemeran drama Korea juga berprofesi sebagai penyanyi, sehingga menjadi *idol* bagi masyarakat. Contohnya drama Korea Athena yang melibatkan boyband Super Junior, atau drama Korea berjudul *Full House* menjadikan Rain yang juga sebagai penyanyi, memperkenalkan musik Korea di Indonesia. Dari segi musik Korea (K-Pop), dikemas dengan lagunya enak didengar, mengusung *genre* atau aliran musik *dance pop* yaitu musik pop barat yang dikombinasikan dengan kemampuan menari dan wajah yang menawan serta bentuk tubuh ideal. Liriknya dipadukan antar bahasa Korea dengan bahasa Inggris agar mudah dipahami. K-Pop sendiri identik dengan grup-grup vokal *boysband/girlsband*. Dilihat dari jumlah penggemar K-Pop di Indonesia, sudah semakin banyak apa lagi memasuki tahun 2011 sampai pertengahan tahun 2013 (Andina, 2013)

Demam Korea atau biasa disebut dengan (*Korean Wave*) di Indonesia telah menjadi suatu yang tidak dapat dibendung lagi, dapat dilihat pada generasi muda

saat ini yang telah tertuju pada berpikir, berperilaku, dan berbusana meniru *trend* budaya Korea. Bila remaja atau pelajar saat ini tidak menonton drama Korea atau mengidolakan artis-artis Korea maka akan dianggap norak, kampungan, dan tidak modern. “*Trend*” pastinya ada karena sebuah kebutuhan, tetapi sesungguhnya para korporat sadar bahwa kebutuhan itu dapat diciptakan. Dapat dilihat saat ini bahwa hegemoni *trend* Korea telah akrab dengan masyarakat Indonesia dan dengan sadar telah di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti cara berpakaian, cara berpikir, selera musik dan lainnya (Susanthi, 2011).

Demam Korea yang sudah sangat meluas di Indonesia juga sudah berdampak pada kalangan anak muda di Kota Palembang yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang dapat di bilang sangat *massive*, dapat dilihat dari banyaknya muncul komunitas-komunitas pecinta Koorea baik komunitas yang terfokus pada penggemar K-Pop ataupun komunitas penggemar K-drama di kota Palembang yang sebagian besar anggotanya merupakan para pelajar baik SMA maupun pelajar SMP di Kota Palembang. Perilaku pelajar penggemar K-Pop dan K-drama tersebut yang secara rutin mendownload drama Korea terbaru dan lagu-lagu yang baru di dari *Boy Band* atau *Girl Band* kesukaan mereka di internet. Dan para pelajar penggemar Korea di Palembang tersebut memiliki berbagai perilaku yang memperlihatkan kesukaan mereka terhadap K-Pop dan K-drama yang terlihat dari segi berpakaian, ketika mereka nongkrong atau berkumpul dengan teman-temannya yang selalumengikuti *trend* Korea. Alasan mereka senang melihat tayangan Korea baik di televisi ataupun internet adalah wajah cantik dan tampan artis-artis Korea, alur cerita dalam K-drama dan film Korea yang tidak membosankan serta acara-acara Korea dengan konsep baik, dan banyak teman-teman di Sekolah memiliki kegemaran yang sama.

Tabel 1.2
Ciri Penggemar K-drama dan Kpop

No	Ciri penggemar K-drama	No	Ciri penggemar K-Pop
1	Sealalu ingin tau dengan episode berikutnya pada drama Korea yang di tonton	1	Suka berteriak sendiri saat melihat foto terbaru artis K-Pop
2	Bisa nonton berkali-kali agar lebih memahami ceritanya	2	Menunjukkan gerakan saat mendengarkan lagu K-Pop
3	Terbawa perasaan ketika selesai menonton drama Korea	3	Ingin selalu mengetahui <i>update</i> tentang K-Pop
4	Rela menghabiskan waktu untuk selalu menonton drama Korea	4	Menjadikan lagu favtit K-Pop sebagai nada sambung atau <i>ringtone</i>
5	Iri saat menonton adegan romantis cowok favoritnya	5	Mengetahui ungkapan-ungkapan dalam bahasa Korea
6	Suka menebak-nebak sendiri alur ceritanya	6	Mengoleksi atribut-atribut tentang K-Pop
7	<i>Original soundtrack</i> dijadikan <i>playlist</i> atau <i>ringtone</i>	7	Mendengarkan lagu-lagu K-Pop sebelum tidur
8	mulai Menghafal dan Belajar Bahasa Korea Sederhana	8	Menjadikan foto idola K-Pop wallpaper di Komputer atau Handphone
9	Mengikuti <i>ghatering</i> agar tidak ketinggalan informasi	9	Rela menghabiskan waktu untuk menghafalkan lagu-lagu K-Pop
		10	Selalu mengikuti <i>ghatering</i> dengan anggota komunitas

(Sumber: Kaparang, 2013)

Saat ini *trend* Korea menyebar dan mampu mempengaruhi pola hidup dan cara berpikir masyarakat terkhusus kalangan pelajar SMA di Kota Palembang yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang masyarakatnya telah terpengaruh kehidupan modern. Meluasnya *Korean wave* pada pelajar sma seperti pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang merupakan SMA yang berbasis keislaman dengan peraturan-peraturan yang sebenarnya sangat ketat dan mengacu pada norma-norma keIslaman yang kuat. Dengan contoh diwajibkan untuk berpakaian tertutup dan memakai jilbab untuk siswi saat di lingkungan

sekolah. Namun dalam kehidupan sehari-harinya siswi tersebut tidak mengaplikasikan apa yang mereka dapat dari sekolah. Biasanya para siswi penggemar Korea tersebut sangat berbeda ketika mereka berada di sekolah dan ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah seperti adanya siswi yang ternyata ketika di luar sekolah dia tidak memakai jilbab dan rambutnya pun memakai pewarna rambut yang mengikuti *trend fashion* Korea.

Hal lain yang menunjukkan bahwa pada pelajar SMA Muhammadiyah 1 tersebut banyak yang tergabung dalam komunitas pecinta K-dram dan K-pop hal ini terlihat pada daftar anggota-anggota komunitas pecinta Korea yang anggotanya banyak dari pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penyebaran tersebut sangat mudah terjadi saat ini dikarenakan perkembangan media komunikasi yang mempermudah penyebaran informasi. Semakin berkembangnya media komunikasi seperti pembentukan grup komunitas pecinta K-dram dan K-pop pada Instagram, Facebook, Watshap, Line dan media sosial lainnya.

Fenomena demam Korea yang semakin meluas dan terus berkembang baik dari K-drama dan K-pop yang tidak hanya melalui televisi saja namun dapat dengan sangat mudah mengaksesnya melalui internet yang dapat di akses para pelajar tersebut dimana saja dan kapan saja. Dengan demikian akses yang sangat mudah tersebutlah yang semakin menjadi daya tarik para pelajar tersebut terus meng update film-film terbaru dari K-drama dan lagu-lagu terbaru dari *boyband* dan *girlband* kesukaan mereka. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar para pelajar tersebut yang juga sebagian besar adalah siswa dan siswi tersebut lebih mendahulukan menonton K-drama dan K-pop dari pada belajar. Konsentrasi belajar siswa menjadi terpecah karena ingin melihat tayangan Korea ketika sedang belajar, maupun belajar sambil menonton. Kegiatan belajar di Sekolah juga terganggu karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran dan justru bercerita tentang tayangan Korea bersama temannya. Bagi siswai penggemar tayangan Korea di televisi, melihat tayangan Korea dianggap menjadi hal yang penting sehingga siswa tidak ingin ketinggalan acara-acara Korea meskipun ketika ujian sekolah sekalipun (Miftaqurrohmah, 2015).

Pelajar penggemar tayangan Korea ketika mereka berada di sekolah sangat senang bercerita tentang tayangan Korea bersama teman-temannya sesama penggemar Korea, bahkan ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Pelajar penggemar tayangan Korea akan meniru penampilan artis tersebut dengan meniru potongan rambut, warna rambut, meniru tarian dan nyanyian artis Korea ketika di Rumah, serta meniru cara berpakaian artis Korea. Dan tidak hanya sampai di situ para pelajar tersebut untuk mengekspresikan kegemarannya terhadap hallyu memanfaatkan uang saku dan tabungannya untuk menambah koleksinya tentang K-pop dan K-drama seperti poster, majalah, foto, album atau kaset, serta pakaian untuk bergaya seperti artis Korea (Andina, 2013).

Penelitian tersebut menarik diteliti karena terlihat pada para penggemar drama Korea dan K-pop memiliki suatu intensitas keterlibatan intelektual dan emosional serta memberi makna suatu produk *trend* Korea. Konsumsi *trend* Korea berkaitan dengan pemaknaan individu akan polayanginginiabentuk sebagai identitas diri, dan ditengah perkembangan zaman dan mudahnya berbagi suatu informasi pada saat ini beredar berbagai gaya hidup yang diyakini mampu memberikan suatu identitas diri tertentu khususnya terjadi pada para pelajar yang sangat mudah terpengaruh pada suatu pembaharuan diri sebagai salah satu bentuk keberadaan manusia memerlukan berbagai atribut yang akan membuat diri tersebut menjadi dikenali oleh orang lain. Upaya ini terutama dilakukan pelajar melalui gaya hidup yang mampu memberikan identitas bagid dirinya. Maka, pilihan seseorang atas suatu produk budaya akan termanifestasi dalam gaya hidup para pelajar.

Penelitian mengenai bagaimana pengimitasian budaya Korea sebagai gaya hidup pernah dilakukan sebelumnya, oleh Kaparang (2013) pada penelitian budaya pop Korea oleh kaparang tersebut sangat terlihat bahwasanya budaya Korea mulai mendominasi remaja SMANegeri 9 Manado dan tampak jelas mereka mulai meninggalkan budaya Indonesiasebagai pegangan hidup keseharian. Mereka bahkan rela menghabiskan banyak waktu untuk memperoleh informasi mengenai budaya ini dibandingkan budaya sendiri.

Hal ini membuktikan bahwa telah terjadi pergeseran budaya dan hal tersebut perlu ditindaklanjuti di sekarang (Kaparang, 2013).

Budaya pop Korea menginspirasi para pelajar di SMA Negeri 9 Manado untuk mengikuti bahkan meniru gaya mereka. Berbekal dengan terus mengikuti perkembangan terbaru baik film, lagu, makan dan budaya Korea lain inilah yang menjadi duplikat gaya Korea bermunculan *boyband* dan *girlband* Indonesia yang semakin memperlihatkan betapa cepatnya penyebaran *trend* budaya pop Korea tersebut. Kemunculan *boyband* dan *girlband* tersebut juga tidak lepas karena ditengah boomingnya *boyband* dan *girlband* Korea serta penampilan mereka sangat memukau para pelajar khususnya pelajar di SMA Negeri 9 Manado tersebut. Para pelajar tersebut tidak sungkan-sungkan untuk menirukan budaya pop Korea tersebut dan juga mengoleksi barang-barang yang ke Koreaan (Kaparang, 2013).

Penelitian ini akan melengkapi penelitian atau studi terdahulu mengenai pengimitasian budaya Korea sebagai gaya hidup. Bahwasanya dalam perkembangannya di Indonesia budaya Korea yang sekarang sudah menjadi suatu *trend* dan tidak hanya meniru atau mengadopsi *trend* Korea tetapi telah menjadi suatu kebiasaan dan perilaku mereka dalam menggunakan *trend* Korea melalui produk budaya Korea di kalangan pelajar tersebut. Para pelajar tersebut tidak menghiraukan suatu dampak negatif dari pola perilaku mereka sehari-hari dengan mengimitasi budaya Korea sebagai gaya hidup dalam kehidupannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa masalah pada penelitian ini adalah semakin berkembangnya fenomena *trend* Korea yang mempengaruhi pelajar SMA di Kota Palembang, yang menyebar luas melalui tayangan K-Drama dan K-Pop. Sehingga rumusan masalah utama pada penelitian ini yaitu **Bagaimana Fenomena *Trend Fashion* Korea pada pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui Komunitas K-Drama dan K-Pop**. Dan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana *Trend Fashion* Korea diadopsi oleh pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada Komunitas K-drama dan K-Pop?
2. Bagaimana proses terjadinya pemaknaan *Trend Fashion* Korea pada pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang oleh komunitas K-Drama dan K-Pop?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk memahami Fenomena *Trend Fashion* Korea yang terjadi pada pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang oleh komunitas K-drama dan K-pop.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami *Trend Fashion* Korea diadopsi oleh pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada Komunitas K-drama dan K-Pop.
2. Untuk memahami proses terjadinya pemaknaan *Trend Fashion* Korea pada pelajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang oleh komunitas K-Drama dan K-Pop.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari perumusan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat penelitian ini secara akademis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian mengenai budaya dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian-kajian Sosiologi tentang fenomena budaya yang terjadi pada masyarakat dalam kajian Sosiologi Budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai fenomena *trend fashion* Korea sehingga dapat diketahui bagaimana pelajar meniru

pecinta Korea dengan perspektif atau teori lain, seperti teori Hegemoni sehingga dapat memperkaya kajian mengenai sosial *trend fashion* Korea pada suatu komunitas dan agar dapat memberikan penjelasan dan memastikan dengan baik apakah persepsi atau penilaian komunitas K-drama dan K-pop Palembang terhadap pelajar tersebut keliru atau benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agger, Ben. 2014. *Teori Sosial Kritis*. Terjemahan oleh Nurhadi 2014. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Andina, Nur Anisa. 2013. *Minat Terhadap Musik Korea di Kalangan Remaja di Yogyakarta*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/16965/1/SKRIPSI.pdf>, diakses pada 28 September 2016).
- Ariel, Heryanto. 2012. *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bourdieu, Pierre. 1984. *Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste*, terjemahan Richard Nice, Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto, 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, Stuart. 2011. "Encoding/Decoding". Dalam Stuart Hall, Dorothy Hobson, Andrew Low dan Paul Willis (eds.). *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Penganalisis Cultural Studies 1972-1979*, terjemahan Saleh Rahmana. Yogyakarta: Jalasutra.

- Hall, Stuart. 1996. "On Postmodernism and Articulation: An Interview with Stuart Hall", dalam David Morley dan Kuan-Hsing Chen (eds.). *Stuart Hall*, London: Routledge.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi (Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- John, Creswell. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. 2016. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaparang, Olivia M. 2013. *Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi*, (Online), (<https://media.neliti.com/media.pdf>, diakses pada 10 Maret 2017).
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2014. *Postmodernisme : Teori dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Miftaqurrohmah. 2015. *Dampak Korean Wafe Terhadap Gaya hidup Mahasiswa UNP Kediri*, (Online), (<http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa>, diakses pada 26 Oktober 2016).
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursanti, Meivita Ika. 2013. *Analisis deskriptif penggemar K-Pop sebagai audiens media dalam mengkonsumsi dan memaknai teks budaya*, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php>, diakses pada 27 Februari 2017).
- Patria, Nezar. 1999. *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhani, Fitria. 2013. *Fenomena Budaya Pop Korea Di Kalangan Mahasiswa Penghuni Pesantren Mahasiswa (PESMA) Noer Muttaqien*, (Online), (http://eprints.ums.ac.id/25991/1/HALAMAN_DEPAN.pdf, diakses pada 26 Oktober 2016).
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi*. Terjemahan oleh Saut Pusaribu. 2014.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ritzer, George.2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, Wulan Zati.2011.*Budaya Pop dan Gaya Hidup (studi kasus Korea lovers di Makassar)*. (Online), ([http://PortalUniversitasHasanuddin/FakultasIlmu SosialdanIlmuPolitikMakassar.pdf](http://PortalUniversitasHasanuddin/FakultasIlmuSosialdanIlmuPolitikMakassar.pdf), diakses pada 28 Oktober 2016).
- Saukko, Paula. 2003. *Doing Research in Cultural Studies*. California: Sage Publication.
- Storey, John.2010.*Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Silalahi, Ulber. 2009.*Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Susanthi, Nyoman Lia. 2011. *Gurita Budaya Korea di Indonesia*, (Online), (http://repo.isidps.ac.id/Gurita_Budaya_Populer_Korea_Di_Indonesia.pdf, diakses pada 28 September 2016).
- West Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 edis ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yin, Robert.1996. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.